

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBERIAN AROMATERAPI PEPPERMINT UNTUK MENGATASI DIAGNOSA KEPERAWATAN: POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI RSUD DR.ADHYATMA, MPH PROVINSI JAWA TENGAH

Wulanndari¹, Susri Utami¹, Dwi Haryanti²

Pendahuluan

Bronkopneumonia merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan sehingga memunculkan tanda gejala seperti sesak, batuk, pilek, bahkan disertai demam. Anak yang mempunyai sistem imun rendah biasanya akan lebih mudah terkena bronkopneumonia. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan aromaterapi peppermint untuk mengatasi masalah pola nafas tidak efektif pada bronkopneumonia.

Metode

Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan memberikan asuhan keperawatan pada anak usia 5 tahun sebanyak 1 responden. Intervensi yang diberikan yaitu aromaterapi peppermint selama 3 hari berturut-turut dengan durasi waktu pemberian 6 menit setiap sekali intervensi.

Hasil

Intervensi ini menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi peppermint dengan cara inhalasi dan dioleskan pada area leher dapat menurunkan frekuensi nafas (RR), meningkatkan saturasi oksigen (SPO2), dan mengurangi suara ronkhi pada paru. Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari frekuensi nafas (RR) menurun dari 45x/menit menjadi 36x/menit, saturasi oksigen meningkat dari 94% dengan nasal kanul 5 lpm menjadi 98% dengan nasal kanul 3 lpm, dan suara ronkhi paru berkurang pada hari ketiga intervensi.

Simpulan

Pemberian aromaterapi peppermint dapat membantu mengatasi masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia. Indikator yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Kata Kunci : Aromaterapi peppermint, bronkopneumonia, pola nafas